

PEMANFAATAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DALAM PENGELOLAAN DATA PESERTA DIDIK DI MA AL HIDAYAH BAKKE

¹Devi Riska Juliani D, ²Muljono Damopolii, ³Mardhiah Hasan

^{1,2,3}Pascasarjana, Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar
Jl. Sultan Alauddin No.63, Romangpolong, Kec. Sumba Opu, Kabupaten Gowa, Sulawesi Selatan, Indonesia
e-mail: deviriskajd@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the utilization of management information systems in managing student data at MA Al Hidayah Bakke using a qualitative approach. The primary data source was the madrasah operators. Data collection involved observation, interviews, and documentation. Data analysis techniques included data reduction, presentation, and drawing conclusions. The research findings indicate that the utilization of the management information system at MA Al Hidayah Bakke has integrated components such as hardware, software, and human resources to enhance the efficiency of madrasah data management. Support from thorough planning, facilities, and strict control ensures the quality and accuracy of the data. The data management process encompasses student data collection, continuous data processing in EMIS and SIMPATIKA systems, and data presentation through formal reports. By utilizing laptops to access EMIS and SIMPATIKA, the MIS significantly contributes to producing rapid and accurate reports, thereby improving the quality of educational services and the effectiveness of monitoring student development.

Kata Kunci: *Management Information System, Data Management, Participants, Education Quality.*

PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, teknologi informasi telah menjadi bagian integral dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi informasi yang tepat dapat memberikan banyak manfaat, seperti peningkatan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan data dan informasi. Salah satu wujud nyata dari pemanfaatan teknologi ini adalah penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam sebuah organisasi. Sebagaimana pandangan Sonia (2020) yang menyatakan bahwa revolusi industri 4.0 berkembang dengan pesat di berbagai bidang kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Kemajuan teknologi yang cepat ini membawa dampak positif bagi seluruh masyarakat. Pemanfaatan teknologi informasi yang semakin diminati oleh individu dan organisasi menjadikan teknologi sebagai alat penting yang mempermudah pekerjaan sehari-hari.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) menjadi sangat krusial dalam suatu organisasi karena perubahan yang sangat cepat dari informasi konvensional ke informasi digital. Hal ini memungkinkan pertukaran arus informasi yang mudah, akurat, dan cepat diakses oleh siapa pun, di mana saja. Demikian pula, dunia pendidikan mengalami pergeseran dari pendidikan tatap muka konvensional menuju pendidikan yang lebih terbuka, seperti melalui jaringan web atau penggunaan perangkat lunak (Miftah *et al.*, 2021).

Sistem informasi manajemen adalah suatu proses atau sistem untuk mengelola informasi yang mendukung pelaksanaan manajemen, yang berhubungan dengan organisasi serta manusia sebagai pengelolanya (Rini & Saputra, 2021). Manajemen yang baik dan efektif dalam sebuah lembaga pendidikan menjadi hal yang mutlak untuk kelangsungan hidup lembaga tersebut (Zamroni, 2020). Sistem informasi manajemen pendidikan adalah perpaduan antara sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang berbasis komputer, yang bertujuan untuk menyimpan, memperoleh kembali, berkomunikasi, dan menggunakan data guna mendukung operasi manajemen yang efisien dalam pengambilan keputusan di bidang pendidikan (Rochaety, 2015). Dalam konteks pendidikan, sistem informasi manajemen pendidikan adalah kombinasi antara sumber daya manusia dan teknologi berbasis komputer yang bertujuan untuk menyimpan, mengakses, mengelola, berkomunikasi, dan menggunakan data secara efisien. Hal ini mendukung operasi manajemen dan pengambilan keputusan yang lebih baik di bidang pendidikan.

Tugas sekolah atau madrasah sebagai bagian dari lembaga pemerintah di bidang pendidikan adalah memberikan informasi dengan cepat, akurat, dan efisien kepada para pemangku kepentingan dan internal sekolah (Purnaningsih & Yulianto, 2022). Transformasi ini menciptakan akses pendidikan yang lebih luas dan fleksibel, menjadikan teknologi digital sebagai bagian penting dalam proses belajar-mengajar. Dengan demikian, baik dalam organisasi maupun institusi pendidikan, adaptasi terhadap teknologi informasi sangat krusial untuk tetap relevan dan efektif di era digital.

Era baru dalam dunia pendidikan ditandai dengan diperkenalkannya reformasi pendidikan yang berkaitan dengan Sistem Informasi Manajemen (SIM), yang diperlukan untuk pengembangan sektor pendidikan. Konsep ini mencerminkan upaya lembaga pendidikan dalam menggunakan perangkat keras sebagai sarana komunikasi untuk meningkatkan kinerja mereka. Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan kombinasi antara sumber daya manusia dan aplikasi teknologi informasi untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengakses kembali data, guna mendukung proses pengambilan keputusan di bidang pendidikan (Rusdiana, 2018). Hal senada diungkapkan Arfan, Yaumi, & Yusuf T (2019), untuk mendukung tercapainya sasaran dan tujuan operasional dalam dunia pendidikan, sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan menawarkan sejumlah manfaat, yaitu: 1) menyediakan sistem yang efektif untuk pengelolaan data dan informasi pendidikan; 2) mengintegrasikan data dan informasi pendidikan guna mendukung proses pengambilan keputusan; dan 3) menyediakan data dan informasi pendidikan yang lengkap bagi seluruh pemangku kepentingan di bidang pendidikan. Jadi, Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam pendidikan merupakan sistem yang dirancang untuk mengelola, memproses, dan menyimpan informasi yang berkaitan dengan proses pendidikan. Tujuan utama dari SIM ini adalah untuk mendukung pengelolaan dan pengambilan keputusan yang lebih efektif di lembaga pendidikan.

Sistem informasi manajemen dalam pendidikan dianggap sebagai kebutuhan yang

mendesak. Hal ini disebabkan oleh permintaan masyarakat akan pelayanan pendidikan yang berkualitas dan responsive terhadap kebutuhan zaman (Darwis & Mahmud, 2017). Pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam bidang pendidikan yang dikenal sebagai SIMDIK, sangat penting untuk pengelolaan dan layanan pendidikan. Ini mencakup aspek-aspek seperti pelayanan pengajaran, administrasi, fasilitas sekolah, dan pelayanan peserta didik. Selain itu, sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan mendukung berbagai aktivitas manajerial, termasuk perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), penyusunan staf (*staffing*), pengarahan (*directing*), evaluasi (*evaluating*), koordinasi (*coordinating*), dan penganggaran (*budgeting*) (Sonia, 2020).

Penerapan Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam konteks pendidikan melibatkan pengelolaan data peserta didik. Pentingnya pengelolaan data peserta didik karena mereka merupakan komponen kunci dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah atau madrasah. Kehadiran dan kualitas peserta didik juga berperan penting dalam menentukan mutu lembaga pendidikan (Arfan, Yaumi, & Yusuf T, 2019). Oleh karena itu, SIM dapat digunakan untuk mengelola berbagai jenis data peserta didik, termasuk pendaftaran peserta didik baru, data akademik, data kehadiran, data keuangan, data kegiatan ekstrakurikuler, sampai operasional peserta didik menjadi alumni. Dengan demikian, pengelolaan data peserta didik yang baik dapat membantu meningkatkan mutu layanan pendidikan dan memungkinkan lembaga pendidikan untuk memantau perkembangan peserta didik secara lebih efektif.

MA Al Hidayah Bakke merupakan madrasah yang berada di pedesaan dan diharapkan mampu bersaing dan bersanding dengan madrasah lainnya serta andal menghadapi era global yang semakin pesat. Berdasarkan hasil observasi awal di MA Al Hidayah Bakke, ditemukan bahwa madrasah ini telah memanfaatkan sistem informasi manajemen dalam menanggapi berbagai perubahan dan perkembangan di lingkungannya, khususnya di bidang pendidikan. SIMDIK dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan lembaga madrasah yang menginginkan pelaksanaan kegiatan akademik berbasis komputer guna memperkuat perannya dalam proses pengelolaan data peserta didik sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam hal ini, penulis tertarik untuk melakukan penelitian guna mengulas pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data peserta didik di MA Al Hidayah Bakke. Hal ini dilakukan dengan alasan menyadari pentingnya penerapan sistem informasi yang dipadukan dengan kemajuan teknologi informasi. Sistem Informasi Manajemen (SIM) yang andal dapat meningkatkan mutu pendidikan, menghasilkan informasi yang akurat, terkini, dan dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan di lembaga pendidikan, sehingga memberikan keunggulan dalam layanan pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini akan mengelaborasi beberapa pembahasan di antaranya, yaitu: 1) pemanfaatan sistem informasi manajemen di MA Al Hidayah Bakke; 2)

pengelolaan data peserta didik di MA Al Hidayah Bakke; dan 3) kontribusi sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data peserta didik di MA Al Hidayah Bakke.

METODE

Penelitian ini dilakukan di MA Al Hidayah Bakke yang terletak di Bakke Kecamatan Barebbo Kabupaten Bone. Metode penelitian dalam kajian ini melibatkan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan sistem informasi manajemen dalam pengelolaan data peserta didik di MA Al Hidayah Bakke. Sumber data utama penelitian ini diperoleh dari tenaga kependidikan, khususnya operator madrasah yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait dengan topik penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi memudahkan peneliti untuk mengumpulkan informasi langsung serta mendapatkan perspektif yang kaya dan mendalam dari responden. Adapun instrumen penelitian yang digunakan meliputi pedoman observasi dan daftar pertanyaan wawancara yang dirancang untuk menggali informasi secara terstruktur dan sistematis. Selanjutnya data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis menggunakan teknik analisis kualitatif, yang mencakup tahapan reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen di MA Al Hidayah Bakke

MA Al Hidayah Bakke sebagai salah satu institusi pendidikan di bawah naungan Kementerian Agama (Kemenag) telah menerapkan pengelolaan madrasah dengan menggunakan sistem informasi manajemen yang sesuai dengan perkembangan teknologi terkini, meskipun madrasah ini berlokasi di tengah pedesaan. Sistem informasi manajemen dimanfaatkan dengan memperhatikan dan melaksanakan keempat aspek dasar tersebut guna mencapai mutu pendidikan.

Sistem informasi manajemen merupakan bagian integral dari ilmu manajemen. Semua fungsi manajemen, termasuk perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), kepemimpinan (*leading/actuating*), dan pengendalian (*controlling*), sangat diperlukan untuk keberhasilan kegiatan dalam suatu organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Keberhasilan dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen tersebut didukung oleh sistem informasi yang mampu menyediakan informasi yang dibutuhkan para pengelola (Sonia, 2020). Hakim (2019) menyatakan bahwa terdapat hal-hal yang perlu diperhatikan dalam konsep dasar sistem informasi manajemen di lembaga pendidikan di antaranya, yaitu: 1) komponen sistem informasi; 2) perencanaan sistem informasi; 3) pengelolaan sistem informasi; dan 4) pengendalian sistem informasi. Dengan memperhatikan aspek-aspek tersebut, lembaga pendidikan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasionalnya melalui pengelolaan informasi yang lebih baik.

Komponen Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen terdiri dari beberapa komponen penting, yaitu perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*), dan sumber daya manusia (*brainware*) (Hakim,

2019). Komponen-komponen ini memainkan peran krusial dalam kegiatan administrasi di MA Al Hidayah Bakke, di mana mereka sangat membantu tenaga kependidikan termasuk operator madrasah dalam menyelesaikan pekerjaan dengan lebih efisien dan efektif. Sistem informasi manajemen dimanfaatkan dengan baik khususnya pada penggunaan perangkat keras yang sangat membantu pengumpulan dan penyebaran informasi dengan tepat dan cepat, termasuk proses pengelolaan data di madrasah. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh operator madrasah yang menyatakan bahwa:

“Pemanfaatan perangkat keras (*hardware*) secara pribadi sangat membantu saya dalam mengelola administrasi sekolah. Penggunaan perangkat keras seperti *hardisk*, *flashdisk* dan perangkat lain yang memiliki fungsi yang sama sangat berguna dalam proses pemindahan fail berukuran besar dari satu perangkat ke perangkat lain. Tidak hanya dalam proses pemindahan fail, kedua perangkat ini juga sangat berguna untuk menyimpan fail besar sehingga tidak perlu menguras penyimpanan pada laptop yang pada dasarnya kita ketahui laptop sekarang mempunyai penyimpanan yang terbatas. Menyimpan fail pada *hardware* sejenis ini juga mengurangi resiko kehilangan data penting sekolah karena hal yang tidak terduga seperti laptop rusak atau hilang meskipun tidak ada orang yang ingin hal seperti itu terjadi. Banyak perangkat keras lain yang membantu juga, seperti penggunaan *mouse*, ketika mengelola data dengan jumlah banyak tidak harus secara manual *scroll* data sampai ke bawah menggunakan *keyboard* laptop, tentu ini sangat memudahkan dan mempercepat pekerjaan operator.”

Perangkat keras ini meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam mengelola data di madrasah. Komponen selanjutnya adalah perangkat lunak yang memiliki peran penting pada perangkat keras karena menjembatani dan membantunya dalam proses komputerisasi, sehingga perlu dioperasikan dengan baik agar menghasilkan kualitas pengelolaan yang baik pula. Sebagaimana penuturan operator madrasah yang menyatakan bahwa:

“Operator madrasah diberikan pembekalan terkait penggunaan perangkat lunak yang akan dijalankan, mencakup berpartisipasi dalam pelatihan bagi operator sekolah/madrasah agar mendapat ilmu dan memiliki persiapan matang yang mempermudah pekerjaan sehari-hari. Adapun upaya dalam mengatasi kendala saat mengelola perangkat lunak, saya sebagai operator belajar otodidak, yaitu dengan menonton YouTube. Jika ada kendala mendadak, saya pasti larinya ke YouTube, menonton video tutorial secara langsung dan mengikutinya. Jika ingin tips dalam bentuk tertulis, saya *search* di google. Selain itu, mengunjungi *website* yang menyediakan informasi untuk mengatasi masalah atau kendala yang saya alami. Dengan mengikuti tutorial di YouTube atau artikel di google, kendala-kendala yang saya alami dapat terselesaikan dengan cepat.”

Ini menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia sangat penting dalam operasional madrasah karena kemampuan untuk belajar mandiri dan mencari solusi secara cepat dan efektif meningkatkan efisiensi kerja. Dengan demikian, selain pelatihan formal, kemampuan adaptasi dan pembelajaran mandiri adalah kunci dalam mengatasi tantangan teknologi di lingkungan pendidikan.

“Peran dan pentingnya kualitas SDM dalam pengelolaan informasi dan data sekolah tentunya sangat penting. Menjadi operator itu harus melek teknologi dan mampu beradaptasi sehingga dapat mengikuti arus perkembangan yang ada. Harus bisa secara mandiri mengakses internet

dan harus paham teknologi. Operator juga harus siap menerima tugas atau perintah dadakan, minimal operator harus gesit dan disiplin. Kalau saja operator kerjanya tidak baik, bagaimana nasib data sekolah? Tentu akan timbul masalah. Biasanya setiap sekolah itu memilih operator yang bertanggung jawab dan pastinya *up to date*, mengerti teknologi dan mengikuti perkembangannya.”

Pemanfaatan sistem informasi manajemen menggunakan *hardware* dan *software*. Dalam lembaga pendidikan, kedua komponen tersebut tentunya harus dijalankan oleh sumber daya manusia yang berkualitas, yakni dalam hal ini operator sekolah. MA Al Hidayah Bakke memperhatikan dengan baik saat menyeleksi dan memilih SDM-nya, termasuk operator madrasah. Hal ini disebabkan karena dalam pemanfaatan sistem informasi manajemen dibutuhkan operator yang memiliki *skill*, profesional dalam bidangnya, dan *up to date* dalam bidang teknologi dan informasi.

Perencanaan Sistem Informasi Manajemen

Perencanaan adalah proses awal untuk mendefinisikan tujuan dari organisasi, membuat strategi yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dari organisasi, serta mengembangkan rencana aktivitas kerja organisasi (Aditama, 2020). Kegiatan perencanaan dilaksanakan oleh pihak yang bertanggung jawab, termasuk kepala sekolah dan operator sekolah seperti yang telah dikemukakan oleh operator MA Al Hidayah Bakke bahwa:

“Langkah awal yang dilaksanakan sebuah rapat atau pertemuan dalam hal membahas mengenai tujuan yang ingin dicapai melibatkan beberapa tahap penting di antaranya, yaitu: 1) mengidentifikasi jenis data yang diperlukan, seperti data peserta didik, pendidik, fasilitas sekolah, dan sebagainya dengan tetap berpedoman pada kebijakan yang berlaku; 2) mengembangkan kebijakan dan prosedur standar untuk pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan data; 3) pemilihan SIM yang sesuai juga sangat penting, diikuti dengan pelatihan bagi operator; 4) menyediakan fasilitas dan bahas sebelum mendata, seperti pengumpulan berkas peserta didik serta pengecekan kuota internet; dan 5) menetapkan jadwal rutin dan tanggung jawab yang jelas untuk pengelolaan data.”

Proses perencanaan mencakup beberapa tahap penting dan terstruktur karena sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan data di MA Al Hidayah Bakke. Dengan perencanaan yang matang, pengelolaan data menjadi lebih terstruktur dan efisien serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen

Pengelolaan sistem informasi manajemen di sekolah/madrasah melibatkan beberapa tahapan kunci di antaranya, yaitu: 1) mengelola sistem informasi manajemen yang mendukung administrasi pendidikan secara efektif dan akuntabel; 2) menyediakan fasilitas informasi yang efisien, efektif, dan mudah diakses; 3) menugaskan tenaga kependidikan untuk menangani permintaan dan pemberian informasi; dan 4) melaporkan data sekolah yang telah terdokumentasikan. Langkah-langkah ini memastikan data yang dikelola dengan baik akan mendukung tujuan pendidikan (Hakim, 2019). Sebagaimana penuturan operator MA Al Hidayah

Bakke yang menyatakan bahwa:

“Fasilitas yang diberikan sekolah terutama yang berkenaan dengan penyediaan informasi adalah minimal laptop dan kuota internet menyesuaikan anggaran yang tersedia. Sebagai operator, saya biasanya langsung diberikan seluruh dokumen yang berisi data siswa untuk dikelola. Dengan bermodalkan laptop dan kuota, operator sudah bisa bekerja. Kalau ada data yang dibutuhkan dan operator tidak tahu pasti langsung menghubungi pihak yang terkait untuk kelengkapan datanya atau bisa juga melalui kepala sekolah secara langsung. Kemudian, seperti yang saya katakan sebelumnya, operator itu kerjanya harus gesit ya. Jadi kalau ada apa-apa itu harus cepat. Pengelolaan data juga harus dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dengan melengkapi dan meng-*update* jika ada perubahan. Jadi misalnya saja, di sekolah lagi duduk santai tiba-tiba ada yang bertanya tentang data ini, data itu, atau informasi ini, informasi itu. Saya reflek membuka *handphone* atau laptop, kemudian memberikan informasi yang dibutuhkan. *Website* untuk pengelolaan data kan bisa diakses di *handphone* juga, jadi selama masih ada kuota itu aman-aman saja. Namun, untuk pelayanannya biasanya saya hanya membatasi sampai jam 10 malam. Di luar dari itu tidak saya layani, kecuali kalau memang benar-benar genting dan darurat atau harus diselesaikan pada saat itu juga, itu baru saya layani.”

Berdasarkan hasil wawancara dapat dipahami bahwa dalam mengelola sistem informasi manajemen yang mendukung administrasi pendidikan secara efektif dan akuntabel perlu menyediakan fasilitas yang memadai dengan menyesuaikan anggaran yang disediakan demi kelancaran kegiatan administrasi sekolah/madrasah. Pengelolaan data dilakukan dengan penuh tanggung jawab, termasuk memberikan informasi yang diminta secara cepat. Hal ini menunjukkan pentingnya fasilitas serta kesiapan dan responsivitas operator dalam pengelolaan data sekolah/madrasah dengan tetap memberi batasan waktu guna menjaga keseimbangan kerja.

Pengendalian Sistem Informasi Manajemen

Pengendalian merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menjamin kelancaran pekerjaan (Elbadiansyah, 2023). Pengendalian adalah proses memantau kinerja dan mengimplementasikan perubahan-perubahan yang diperlukan. Dengan adanya pengendalian, diharapkan penyimpangan dalam berbagai hal dapat dihindari sehingga tujuan dapat tercapai. Dalam sistem informasi manajemen di sekolah/madrasah, proses pengendalian dilakukan oleh kepala sekolah/madrasah. Sebagaimana yang dipaparkan oleh operator MA Al Hidayah Bakke bahwa:

“Bentuk pengawasan yang atasan lakukan terhadap operator sekolah adalah dengan meminta bukti bahwa pengelolaan data sudah selesai dikerjakan. Jadi sebagai operator harus menyimpan bukti bahwa data sudah selesai dikerjakan, karna setiap data yang dikelola itu penting makanya kepala sekolah meminta bukti yang biasanya diteruskan juga ke pembina sekolah. Baik secara online atau secara tatap muka langsung, jika ada data yang harus di kelola, kepala sekolah selalu mengingatkan deadline untuk pengelolaan data tersebut. Sudah pasti, kepala sekolah itu sangat peduli dengan pendataan sekolah jadi selalu konfirmasi ke operator.”

Pengendalian oleh kepala madrasah menunjukkan pentingnya proses pemantauan dalam menjaga kualitas dan integritas data serta memastikan bahwa seluruh tugas operator MA Al Hidayah dilakukan tepat waktu dan sesuai standar yang ada.

Pengelolaan Data Peserta Didik di MA Al Hidayah Bakke

Proses pengelolaan data memiliki tiga alur penangan informasi di sekolah, yaitu pengumpulan data, pengolahan data, dan penyajian data (Hakim, 2019). Informasi adalah sumber utama yang dibutuhkan oleh pimpinan lembaga pendidikan. Informasi ini dapat dihasilkan dari berbagai sumber lain yang dipengaruhi oleh kompleksitas organisasi serta perangkat komputer yang digunakan. Pengelolaan data peserta didik merupakan serangkaian proses yang bertujuan untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, dan menggunakan informasi tentang peserta didik. Proses ini penting untuk memastikan bahwa data yang ada akurat, *up-to-date*, dan dapat digunakan untuk berbagai tujuan, seperti perencanaan pendidikan, evaluasi kinerja, dan pelaporan.

Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data merupakan kegiatan menyiapkan dan menentukan metode dan sumber data serta menyusun pengumpulan data dan pelaksanaan data (Hakim, 2019). Pengumpulan data peserta didik adalah aktivitas untuk mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan sekolah guna mencapai tujuan pendidikan yang ditetapkan. Agar mempermudah pihak madrasah, MA Al Hidayah Bakke dalam pengumpulan data peserta didik melibatkan langkah dan alat untuk memastikan data yang terkumpul akurat, lengkap, dan terorganisir dengan baik. Berikut adalah cara yang dilakukan oleh operator MA Al Hidayah Bakke dalam mengumpulkan data peserta didiknya:

“Mekanisme pendataan siswa dimulai melalui pengisian formulir calon siswa baru itu ada dua, yaitu *online* dan *offline*. Pertama, untuk pengisian formulir *online*, calon siswa baru harus mengisi formulir pendaftaran melalui *google form* yang kami sediakan. Mereka hanya perlu menyediakan dokumen-dokumen yang penting dan diperlukan untuk di-*upload*, seperti kartu keluarga, KIP, ijazah, dan sebagainya. Kedua, untuk pengisian formulir *offline*, calon siswa baru itu diberikan formulir fisik (kertas) yang bisa diisi manual menggunakan pulpen. Kemudian, dokumen yang diperlukan itu dibawa langsung ke sekolah bersamaan dengan pengumpulan formulir.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator MA Al Hidayah Bakke, maka dapat diketahui bahwa mekanisme pengumpulan data dimulai dengan mengisi formulir bagi calon peserta didik baru yang dapat dilakukan secara *online dan offline*. Proses pengumpulan data ini penting untuk memastikan informasi peserta didik lengkap dan akurat, mendukung administrasi dan pengelolaan madrasah secara efektif. Kemudian, operator madrasah dapat melakukan tahap selanjutnya, yaitu proses penginputan data peserta didik ke dalam aplikasi pengolahan data berbasis *online*.

Pengolahan Data

Proses pengolahan data melibatkan penginputan, penentuan format penyajian, penyesuaian dengan permintaan informasi, dan pengaman terkait informasi tersebut (Hakim, 2019). Pengolahan data peserta didik dimulai dengan menginput data pendaftaran (mengumpulkan dan memasukkan data dari formulir pendaftaran peserta didik baru, baik dalam format fisik maupun. Selanjutnya,

memasukkan data harian seperti kehadiran, nilai akademik, dan partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler elektronik ke dalam sistem manajemen informasi sekolah/madrasah. Proses penginputan data membutuhkan ketelitian dari operator guna mendukung berbagai kegiatan manajemen dan pendidikan di sekolah/madrasah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh operator MA Al Hidayah Bakke, yaitu:

“Setelah peserta didik baru terdaftar di sekolah kami, selanjutnya saya selaku operator sekolah mengelola data dengan menginput informasi baru. Pengolahan data dikerjakan di *website* yang dikenal dengan EMIS dan SIMPATIKA bagi sekolah yang berada di bawah naungan Kemenag. Jadi, sejak peserta didik terdaftar di sekolah hingga lulus itu akan terus diolah datanya mulai dari formulir pendaftaran, data tambahan (absensi harian, kegiatan ekstrakurikuler, dan sebagainya), dan data akhir (nilai akhir akademik).”

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator MA Al Hidayah Bakke, maka dapat diketahui bahwa operator madrasah mengolah dan menginput data peserta didik ke dalam sistem EMIS dan SIMPATIKA (sistem bagi sekolah di bawah Kemenag). Data yang diolah mencakup informasi pendaftaran awal, data tambahan seperti absensi harian dan kegiatan ekstrakurikuler, serta data akhir seperti nilai akademik. Proses ini menunjukkan pentingnya pengolahan data peserta didik secara berkelanjutan untuk memastikan bahwa semua informasi relevan tercatat dengan akurat, mendukung administrasi sekolah dari pendaftaran hingga kelulusan.

Penyajian Data

Proses penyajian data melibatkan analisis dan interpretasi hasil dari olahan data dalam bentuk laporan, serta mengamankan hasil yang ada (Hakim, 2019). Proses penyajian data adalah langkah penting dalam pengelolaan data karena memungkinkan data yang telah diolah untuk disampaikan dengan cara yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi pengambil keputusan. Penyajian data melibatkan berbagai teknik untuk menampilkan informasi berupa laporan baik secara visual ataupun tertulis. Oleh karena itu, operator memiliki tanggung jawab penting dalam menyajikan data peserta didik dengan cara yang dapat diakses dan dimengerti oleh berbagai pemangku kepentingan. Berikut penjelasan dari operator MA Al Hidayah Bakke:

“Proses menyajikan data itu terlebih dahulu perlu diketahui tujuan penyajian data dan untuk apa dan siapa yang akan menerima dan menggunakan data tersebut. penyajian data dilakukan dengan menyusun laporan formal yang mencakup penjelasan rinci terkait data yang telah diolah sebelumnya. Adapun cara menyajikan data dalam bentuk laporan itu bervariasi, biasanya menggunakan microsoft excel, di mana formatnya dapat diunduh dari sistem EMIS dan mengunggahnya kembali ke dalam sistem tersebut. Selanjutnya, mengirim atau menyajikan laporan kepada kepala sekolah atau bisa juga melalui bukti *screenshot* bahwa saya telah mengerjakan data siswa dan sekolah. Bisa juga melalui *website*-nya secara langsung yaitu fitur *monitoring*, di mana kami bisa *me-monitor* data data yang telah dikelola untuk bahan pelaporan. masih ada warna merah berarti data tersebut belum lengkap perlu diisi dan dilengkapi. Ini bisa dilaporkan ke kepala sekolah atau pihak yang bersangkutan bahwa ada data yang kurang ada data yang perlu dilengkapi.”

Berdasarkan hasil wawancara dengan operator MA Al Hidayah Bakke, maka dapat diketahui bahwa dalam menyajikan data, operator madrasah penting untuk memahami tujuan dan

penerima data tersebut. Penyajian dilakukan melalui laporan formal yang menjelaskan data yang telah diolah, biasanya menggunakan Microsoft Excel. Format laporan dapat diunduh dan diunggah kembali ke sistem EMIS. Laporan disajikan kepada kepala sekolah/madrasah melalui berbagai cara, seperti mengirim laporan langsung, menggunakan *screenshot* sebagai bukti, atau melalui fitur monitoring di *website*. Fitur ini menunjukkan data yang belum lengkap, ditandai dengan warna merah, yang kemudian dilaporkan untuk dilengkapi. Proses akhir ini memastikan data peserta didik disajikan secara akurat dan lengkap untuk keperluan administrasi sekolah.

Kontribusi Sistem Informasi Manajemen dalam Pengelolaan Data Peserta Didik di MA Al Hidayah Bakke

Sistem informarmasi manajemen memberikan berbagai manfaat bagi kelangsungan organisasi, termasuk lembaga pendidikan. Penerapan sistem informasi manajemen dalam lembaga pendidikan melibatkan pengelolaan data peserta didik. Pentingnya pengelolaan data peserta didik karena mereka merupakan komponen kunci dalam penyelenggaraan pendidikan di sekolah/madrasah (Arfan, Yaumi, & Yusuf T, 2019). Oleh karena itu, kontribusi sistem informasi manajemen dapat digunakan untuk mengelola berbagai jenis data peserta didik. Berikut penjelasan operator MA Al Hidayah Bakke, yaitu:

“Kontribusi sistem informasi manajemen berupa *hardware* dan *software* sangat berpengaruh dan penting dalam pengelolaan data siswa. Ini memudahkan operator sekolah untuk mengakses dan mengelola data dengan lebih efisien tanpa harus mencari data di berbagai tempat atau sistem yang berbeda. Di sekolah hanya diberikan laptop dan kuota internet itu sudah sangat membantu dalam mengelola data siswa. Bahkan hanya dengan menggunakan *handphone* tanpa laptop itu juga sudah bisa mengerjakan data siswa karena sekarang *website* seperti EMIS yang digunakan sudah bisa diakses di *handphone* masing-masing. Jadi di manapun dan kapanpun operator bisa mengerjakan selama kuota internet tersedia. Jika kuota internet operator habis bisa langsung dilaporkan ke atasan bahwa kuota saya habis. Meskipun fasilitas komputer dan wifi belum disediakan di sekolah, namun laptop sudah sangat membantu dalam pengelolaan data siswa. Kontribusi SIM sangat penting ketika misalnya mengelola data siswa dalam jumlah banyak meski hanya bermodal laptop dan kuota internet.”

Sistem informasi manajemen melalui hardware seperti laptop dan *software* seperti EMIS dan SIMPATIKA, sangat berpengaruh dan berkontribusi dalam pengelolaan data peserta didik di MA Al Hidayah Bakke. Dengan laptop dan kuota internet, operator dapat mengelola data secara efisien tanpa terbatas oleh tempat atau waktu. Oleh karena itu, sistem informasi manajemen memungkinkan operator madrasah menghasilkan dengan cepat berbagai jenis laporan, seperti laporan kehadiran, laporan nilai, dan laporan kemajuan siswa. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya kontribusi sistem informasi manajemen dalam mendukung kelancaran dan efisiensi operasional madrasah, terutama dalam mengelola data peserta didik dalam jumlah besar walau hanya dengan menggunakan sumber daya sederhana seperti laptop dan akses internet. Sehingga pengelolaan data peserta didik yang dihasilkan baik dan dapat membantu meningkatkan mutu

layanan pendidikan dan memungkinkan lembaga pendidikan untuk memantau perkembangan peserta didik secara lebih efektif.

KESIMPULAN

1. Sistem informasi manajemen dalam konteks pendidikan adalah alat yang efisien dalam menyimpan, mengakses, mengelola, dan menggunakan data, yang mendorong operasional sekolah menjadi lebih baik dan pengambilan keputusan lebih optimal. Pemanfaatan sistem informasi manajemen di MA Al Hidayah Bakke telah mengintegrasikan komponen SIM seperti perangkat keras, perangkat lunak, dan sumber daya manusia guna meningkatkan efisiensi pengelolaan data madrasah. Dukungan dari perencanaan yang matang, fasilitas, dan pengendalian yang ketat turut menjamin kualitas dan akurasi data.
2. Pengelolaan data di MA Al Hidayah Bakke mencakup tiga tahap utama, yaitu: 1) pengumpulan data peserta didik melalui formulir *online/offline*; 2) pengolahan data dalam sistem EMIS dan SIMPATIKA secara berkelanjutan; dan 3) penyajian data melalui laporan formal.
3. Sistem informasi manajemen di MA Al Hidayah Bakke menggunakan laptop dalam mengakses EMIS dan SIMPATIKA. Penggunaan sistem ini memberikan kontribusi penting dalam pengelolaan data peserta didik secara efisien dan menghasilkan laporan yang cepat dan akurat. Dengan demikian, sistem ini mampu meningkatkan mutu layanan pendidikan dan memantau perkembangan peserta didik secara efektif.

SARAN

Penelitian ini memfokuskan pada implementasi dan manfaat sistem informasi manajemen serta pengelolaan data peserta didik di madrasah. Peneliti merekomendasikan studi lanjutan untuk mengeksplorasi pengalaman pengguna SIM dalam menghadapi tantangan dalam pengelolaan data dan pelayanan pendidikan. Evaluasi menyeluruh terhadap dampak sistem informasi manajemen terhadap efisiensi operasional dan kualitas layanan pendidikan penting, termasuk keamanan data, privasi, dan integrasi dengan teknologi baru seperti kecerdasan buatan untuk pengambilan keputusan yang lebih baik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam dan relevan dalam pengembangan sistem informasi pendidikan dalam pengelolaan data di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, Roni Angger. 2020. *Pengantar Manajemen: Teori Dan Aplikasi*. Malang: AE Publishing.
- Arfan, Selvia Selvi, Muhammad Yaumi, and Muhammad Yusuf T. 2019. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Dalam Pengolahan Data Peserta Didik Di Mi Nasrul Haq." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3(2):289. doi: 10.24252/idaarah.v3i2.9727.
- Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud. 2017. "Sistem Informasi Manajemen Pada Lembaga Pendidikan Islam." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2(1):64–77. doi:

10.24256/kelola.v2i1.444.

Elbadiansyah. 2023. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Deepublish.

Hakim, Lukman. 2019. *Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Informasi Manajemen*. Jambi: CV. Timur Laut Aksara.

Miftah, Mohamad, Mohammad Muzaki, Mukhyatun, Muttaqin, Aeni Tol'ah Firdiasih, M. Tamrin, Kuntoro, and Ma'muron. 2021. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Buku I*. Banyumas: Zahira Media Publisher.

Purnaningsih, Putri Kusuma, and Agus Yulianto. 2022. "Perancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web Dalam Pengelolaan Data Siswa." *Remik* 6(4):738–53. doi: 10.33395/remik.v6i4.11818.

Rini, Eldas Puspita, and Danar Intan Surya Saputra. 2021. *Sistem Informasi Manajemen Di Era Revoluis Industri 4.0*. Banyumas: Zahira Media Publisher.

Rochaety, E. 2015. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Rusdiana. 2018. *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan: Konsep, Prinsip Dan Aplikasi*. Cet. I. Bandung: Pustaka Tresna Bhakti.

Sonia, Nur Rahmi. 2020. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1(1):94–104. doi: 10.21154/sajiem.v1i1.18.

Zamroni, Afif. 2020. "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam E-ISSN: On Process* 1:11–21.